

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Triwulan III 2024, Inflasi di Kota Serang pada Bulan September 2024 sebesar 2,04% (yoy) turun dari bulan dua sebelumnya yaitu bulan Agustus sebesar 2,33% (yoy) dan bulan Juli sebesar 2,22% (yoy). Indeks Harga Konsumen (IHK) selama triwulan III juga mengalami penurunan, IHK Bulan September sebesar 105,67.

Berikut adalah tabel inflasi (%) di Kota Serang pada Triwulan II 2024:

Bulan	Inflasi Bulanan (m-t-m)	Inflasi Tahun Kalender (ytd)	Inflasi Tahunan (y-o-y)	IHK
Juli	-0,33	1,54	2,22	105,97
Agustus	-0,04	1,50	2,33	105,93
September	-0,25	1,26	2,04	105,67

Sumber : BPS Kota Serang

Perkembangan Inflasi yoy pada Triwulan III 2024 karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, Pada Bulan Juli 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi yoy yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,21%, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,40%, kelompok transportasi 0,28%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,14%, kelompok Pendidikan sebesar 0,05%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,05%, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,04%, kelompok Kesehatan sebesar 0,04%, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,03%. Komoditas dominan yang memberikan andil/sumbangan **inflasi yoy** pada Juli 2024 antara lain bawang merah, cabai merah, tomat, daging ayam ras, jengkol, tempe, mainan anak.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi **y-on-y** pada Bulan Agustus, antara lain: beras sebesar 0,51%, Sigaret Putih Mesin (SPM) sebesar 0,18%, sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,16%, kopi bubuk sebesar 0,12%, cabai rawit sebesar 0,10%, sigaret kretek tangan (SKT) sebesar 0,09%. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy yaitu daging ayam ras sebesar 0,10%, bawang merah sebesar 0,09%, telur ayam ras sebesar 0,07%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi mtm yaitu bawang merah sebesar 0,08%, tomat sebesar 0,03%, daging ayam ras sebesar 0,03% dan telur ayam ras sebesar 0,03%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy pada Bulan September yaitu beras sebesar 0,41%, sigaret putih mesin (SPM) sebesar 0,20%, sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,16%, kopi bubuk sebesar 0,12%, sigaret kretek tangan (SKT) sebesar 0,11%, bawang putih sebesar 0,30%. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy yaitu daging ayam ras sebesar 0,08%, cabai merah sebesar 0,06%, telur ayam ras sebesar 0,05%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi mtm yaitu cabai merah sebesar 0,13%, cabai rawit sebesar 0,08%, daging ayam ras sebesar 0,04% dan telur ayam ras sebesar 0,03%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Bulan Juli Kota Serang mengalami deflasi terutama pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar -1,44% (mtm) dengan andil sebesar -0,42% (mtm) dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar -0,76% (mtm) dengan andil sebesar -0,01% (mtm). Sedangkan komoditas penyumbang deflasi adalah bawang merah, cabai merah, tomat, daging ayam ras, jengkol, tempe dan mainan anak. Berdasarkan pengamatan tim survei pemantauan harga (SPH) pada pasar di Kota Serang, kondisi pasar hingga minggu ke-IV Juli 2024 sangat ramai dari pengunjung karena adanya moment akhir pekan dan masuknya anak sekolah membuat banyak ibu rumah tangga menyetok makanan untuk bekal sekolah. Berdasarkan PIHPS, secara rata-rata di Kota Serang mengalami deflasi yaitu penurunan harga bawang merah, daging ayam, dan cabai merah keriting. Menurut informasi pedagang, kondisi pasar yang berpengaruh terhadap harga komoditas yaitu kondisi kemampuan ekonomi masing-masing individu yang menurun, daya beli masyarakat yang berkurang, cuaca yang mendukung sehingga hasil panen cukup banyak, dan stok di pasaran banyak namun daya beli masyarakat berkurang.

Pada Bulan Agustus, deflasi Kota Serang terutama berasal dari kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar -0,70% (mtm), kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar -0,10% (mtm). Komoditas yang memberikan andil deflasi adalah bawang merah, tomat, daging ayam ras, telur ayam ras, dan susu cair kemasan. Menurut pengamatan tim Survey Pemantauan Harga (SPH) pada pasar di Kota Serang, kondisi pasar hingga minggu ke-IV Agustus 2024 cukup ramai dari pengunjung karena adanya acara adat keagamaan yakni Rebo Kasan. Berdasarkan data PIHPS, secara rata-rata di Kota Serang mengalami deflasi, komoditas yang mengalami penurunan harga yaitu beras, daging ayam, cabai merah besar, cabai merah keriting, cabai merah, cabai rawit hijau.

Pada Bulan September, inflasi yoy terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,93%, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,46%, kelompok Kesehatan sebesar 1,92%, kelompok transportasi sebesar 1,89%, kelompok penyediaan makanan dan minuman sebesar 1,08%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,98%, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,96%, kelompok Pendidikan sebesar 0,67%, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,28%. Pada Bulan September kondisi pasar juga ramai, terutama di Minggu ke-4 September karena ada acara Maulid Nabi Muhammad SAW.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan III 2024, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Serang telah melakukan beberapa program koordinasi dalam rangka menjaga kestabilan inflasi sebagai berikut:

1. Monitoring Harga Dan Stok Bahan Pokok di Kota Serang

Dilakukan setiap hari dengan mengambil sampel dari Pasar Rau, Pasar Lama dan Pasar Kepandean. Pemantauan Harga sembako di Kota Serang dilakukan setiap hari oleh Dinkoopkumperindag dan data ketersediaan atau neraca pangan dihitung dan dilaporkan oleh DKP3 Kota Serang.

2. Menjaga Pasokan

Menjaga pasokan di Triwulan III, Pemerintah Kota Serang telah melakukan beberapa upaya diantaranya adalah pada Tanggal 02 Juli 2024 melakukan kegiatan persiapan pindah tanam cabai di Sekolah Lapang hortikultura, Tanggal 19-20 September mendapat bantuan benih untuk poktan di Kelurahan Kasemen dan Terumbu, serta pada Tanggal 24-27 September 2024 mengikuti kegiatan Bank Indonesia dan Provinsi Banten yaitu Studi Banding/Kunjungan Kerja ke TPID Provinsi Jawa Tengah dan dirangkaikan dengan kegiatan implementasi Kerja Sama Antar Daerah (KAD) antara Banten dengan Jawa Tengah secara B2B dan G2G perihal dukungan pasokan produk pertanian terutama aneka cabai dan bawang merah. Pemerintah Kota Serang melalui Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Serang pada Triwulan III, melakukan Gerakan cepat panen dan menanam tanaman cepat tumbuh seperti padi, cabai, bawang dan tomat.

3. Sidak

1. Sidak Harga dan Stok Kebutuhan Pokok pada Tanggal 05 dan 30 Juli 2024 di Pasar Rau Kota Serang.

2. Sidak/ Monitoring pasokan ke Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) pada tanggal 25 Juli 2024

4. Operasi Pasar / Gerakan Pangan Murah (GPM)

Operasi Pasar/Pasar Murah dilakukan pada :

1. GPM pada tanggal 10 Juli 2024 di empat kecamatan yaitu Kec. Walantaka, Kec. Kasemen, Kec. Taktakan, dan Kec. Curug
2. GPM pada tanggal 22 Agustus 2024 di Alun-alun Barat Kota Serang pada dalam rangka HUT Kota Serang pada acara Serang Fair

5. Gerakan Menanam

1. Panen Jagung dengan hasil kurang lebih 4 ton dengan luas yang ditanam 4 Ha di Kec. Curug pada tanggal 04 Juli 2024;
2. Gerakan menanam padi inpari 48 di Kec. Curug pada tanggal 12 Juli 2024;
3. Panen Bawang merah di Kec. Curug pada tanggal 24 Juli 2024;
4. Panen kacang tanah di Kec. Serang pada tanggal 30 Juli 2024;
5. Ubinan padi di Poktan Kesau Jaya Kel. Warung Jaud dengan hasil ubinan padi sebesar 7 kg dan di Poktan Surya Jaya, Kel. Kasemen dengan hasil 6,8 kg pada tanggal 12 September 2024.

5. Rapat Koordinasi TPID Kota Serang

1. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah dilakukan setiap hari senin di ruang Pj. Walikota Serang dan Diskominfo secara virtual melalui *zoom meeting*.

Keterjangkauan Harga

- Pemerintah Kota Serang telah melakukan beberapa kegiatan seperti Gerakan Pangan Murah (GPM) yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juli dan 22 Agustus 2024 di Kecamatan yang ada di Kota Serang dan di Alun-alun Barat dalam rangka HUT Kota Serang pada acara Serang Fair.
- Pemerintah Kota Serang juga terus melakukan sidak ke distributor dalam upaya pemantauan harga dan pasokan, melihat harga-harga di Pasar atau di distributor agar tidak ada produsen yang menaikkan harga melebihi HET dan menahan barang.

Ketersediaan Pasokan

- Pemerintah Kota Serang terus melakukan monitoring/pengawasan harga bahan pokok setiap hari dari tiga Pasar yang ada di Kota Serang yaitu Pasar Lama, Pasar Kepandean dan Pasar Rau.
- Pemerintah Kota Serang juga aktif Sidak/pengawasan ke Bulog dan Pasar Rau.
- Pemerintah Kota Serang melalui DKP3 juga telah beberapa kali panen padi, jagung dan bawang dan melakukan Gerakan menanam tanaman cepat panen.
- Selain itu, untuk ketersediaan pasokan, Pemerintah Kota Serang membuat Sekolah Lapang Hortikultura di Sawah Luhur, Kasemen untuk peningkatan produksi.

Kelancaran Distribusi

- Dalam rangka menjaga kelancaran distribusi, ketersediaan pasokan bahan pokok dan keterjangkauan harga, Pemerintah Kota Serang melalui Dinkoopkumperindag bersama dengan BI Perwakilan Prov. Banten memprakarsai berdirinya Pasar Lingkungan Banjar Asri Kec. Cipocok Jaya yang bertujuan agar masyarakat Kota Serang terutama masyarakat yang ada di dekat Lingkungan Banjar Asri tidak perlu jauh datang ke Pasar Rau untuk berbelanja, karena komoditas yang dijual juga sama seperti yang ada di Pasar Rau karena mendapat subsidi angkut dari BI. Berdirinya Pasar Lingkungan juga menjadi salah satu gagasan untuk Program Unggulan TPID dalam rangka pengendalian inflasi.
- Selain itu, Pemerintah Kota Serang melalui DKP3 akan membuat JUT (Jalan Usaha Tani) yang bertujuan untuk kelancaran distribusi.

Komunikasi Efektif

Selama triwulan III Tahun 2024 Pemerintah Kota Serang telah melaksanakan beberapa kali Rapat Koordinasi TPID, High Level Meeting, serta mengikuti Capacity Building yang diadakan oleh Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Banten.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Serang Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Dalam rangka penanganan inflasi Kota Serang, pada Triwulan II Tahun 2024 Pemerintah Kota Serang telah melakukan beberapa upaya seperti : operasi pasar/Gerakan pangan murah (GPM), Gerakan menanam bawang, cabai, padi, sidak ke distributor Bulog dan PasarRau, serta pemantauan harga yang dilakukan setiap hari oleh Disperindagkop serta neraca pangan yang dilakukan oleh DKP3 setiap minggunya.
- Dalam rangka memastikan stok/ketersediaan beras, pemerintah Kota Serang melalui DKP3 juga membuat prognosa atau memastikan ketersediaan stok beras dan potensi kekurangan stok beras setiap minggunya.

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) harus terus bersinergi dengan berbagai instansi vertikal maupun daerah lain terutama daerah penghasil untuk melakukan Kerjasama antar daerah (KAD) baik secara B2B maupun G2G.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Memastikan ketersediaan bahan pokok yang mengalami andil inflasi di Triwulan III 2024;
- Melakukan pemantauan harga dan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kota Serang agar harga barang tetap terkendali;
- Dibentuk sekolah Lapang Holtikultura yang bertujuan untuk meningkatkan produksi holtikulturan di Kota Serang;

Untuk jangka panjang, akan dibentuk pusat distribusi pangan dengan menunjuk/mendorong pembentukan BUMD Aneka Pangan.